

TINJAUAN YURIDIS PELAKSANAAN PERWALIAN DAN IMPLEMENTASI ALIMENTASI BAGI ANAK PANTI ASUHAN DI PANTI ASUHAN LKSA YATIM PUTRA MUHAMMADIYAH KLATEN

Olivia Wahyu Kusumaningtyas* dan Ninik Darmini**

INTISARI

Penulisan Hukum yang berjudul “Tinjauan Yuridis Pelaksanaan Perwalian dan Implementasi Alimentasi Bagi Anak Panti Asuhan di Panti Asuhan LKSA Yatim Putra Muhammadiyah Klaten” ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan perwalian yang dilakukan oleh Panti Asuhan LKSA Yatim Putra Muhammadiyah Klaten kepada anak asuhnya yang meliputi prosedur perwalian, bentuk pengasuhan, dan pengakhiran tanggung jawab panti asuhan. Selain itu bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi pemenuhan alimentasi anak asuh di Panti Asuhan LKSA Yatim Putra Muhammadiyah Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kolaboratif antara penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan untuk memperoleh data primer dan penelitian kepustakaan (*literature research*) yang dilakukan untuk melengkapi sekaligus menunjang data primer tersebut. Data dari penelitian tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian antara lain: Pertama, penyerahan anak kepada Panti Asuhan LKSA Yatim Putra Muhammadiyah Klaten dilakukan tanpa melalui penetapan pengadilan. Hal ini bukan merupakan perwalian anak sebab tidak memenuhi prosedur dan unsur-unsur perwalian anak. Panti asuhan berperan sebagai pengasuh dan penyedia akses pendidikan kepada anak terlantar. Pengasuhan anak telah terlaksana dengan baik. Tanggung jawab panti asuhan berakhir apabila anak telah berusia 18 tahun, lulus SMA, lulus hafalan quran, dan mampu berdiri sendiri. Kedua, Implementasi alimentasi anak di Panti Asuhan LKSA Yatim Putra Muhammadiyah Klaten telah terlaksana dengan baik. Pihak panti asuhan memberikan akses pendidikan sampai selesai, memberikan perawatan, dan pemeliharaan anak secara berkesinambungan. Selama anak berada di panti asuhan, orang tua tetap mengupayakan pemenuhan alimentasi anak sesuai kemampuannya.

Kata Kunci: Perwalian, Pengasuhan, Alimentasi, Panti Asuhan, Anak Asuh

*Penulis adalah Mahasiswa di Departemen Hukum Perdata Fakultas Hukum UGM.

**Penulis adalah Dosen di Departemen Hukum Perdata Fakultas Hukum UGM.

THE JURIDICAL REVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF GUARDIANSHIP AND THE IMPLEMENTATION OF ALIMONIAL FOR CHILDREN AT THE LKSA YATIM PUTRA MUHAMMADIYAH KLATEN ORPHANAGE

Olivia Wahyu Kusumaningtyas* and Ninik Darmini**

ABSTRACT

The research that entitled "The Juridical Review of the Implementation of Guardianship and the Implementation of Alimomial for the Children at the LKSA Yatim Putra Muhammadiyah Klaten Orphanage" aims to identify and analyze the implementation of guardianship carried out by the LKSA Yatim Putra Muhammadiyah Klaten Orphanage which includes guardianship procedures, forms of care, and termination. In addition, it aims to find out and analyze the implementation of the fulfillment of alimomial to the children who are empowered at the LKSA Yatim Putra Muhammadiyah Klaten Orphanage.

This research is an emipiric juridical research. Data collection in this study uses a collaborative method between field research which conducted to obtain primary data and literature research which is carried out to complement and support the primary data. And then the data were analyzed descriptively qualitatively.

Among other research results: first, the release of children to the LKSA Yatim Putra Muhammadiyah Klaten Orphanage was performed without the court's establishment. It is not a child guardianship because it unqualified of procedures and the elements of child custody. An orphanage serves as a nurturer and an give an access of education to the waif. The nature at this orphanage has been pan out. Orphanage responsibilities end when the children are 18 years old, graduated high school, pass the quran, and able to themeself. Second, the implementation of alimionials at the LKSA Yatim Putra Muhammadiyah Klaten Orphanage has been well accomplished. The orphanage provides complete access to education, sustained care, and child care. As long as children are in orphanages, their parents keep working towards providing the correct alimony.

Keyword: Guardianship, Nurture, Alimionials, Orphanage, Foster Children

*The First Authoris Student in Private Law Departement Faculty of Law UGM.

**The Second Author is Lecture in Private Law Departement Faculty of Law UGM.